

**MOTIVASI MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU UNTUK BERGABUNG
MENJADI PENGURUS ORGANISASI LSMI AL MADANI.
(Studi Kasus Pengurus LSMI Al Madani Periode 2013- 2014)**

OLEH

RAHMI PURNAMA SARI

Email: rahmipurnamasari@gmail.com

Pembimbing: Dr. Achmad Hidir, M.Si

Bibliografi : 25 Buku, 2 Situs Internet, 3 Skripsi

Jurusan Sosiologi – Prodi Sosiologi-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-Telp/fax
0761-63277

ABSTRACT

LSMI Al Madani is an institution that stood at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau engaged in the field Islamic spirituality, activities organized by Al Madani LSMI aimed at achieving campus society in accordance with the Civil FISIP the mission they uphold. Al Madani established in 1999. It's always have a reasons for something, including for join to a particular group, each person have their own reason, and that reason is called with motivation, someone would be interested in Al Madani if motivated or be motivated by something or someone. To analyze the data of this study conducted with qualitative methods. This study makes 6 informants to obtain information that necessary during the research, and to see what the motivation of students of the Faculty of Social and Political Sciences to become members of Al Madani. Some of the motivation of the student is, Islamic Adding insight, curiosity, a sense of sympathy with the organization's management. Then there are several driving factors that led students to join in LSMI Al Madani which is, peers, family, and the organization committee of Al Madani itself. It was a motivation for the students of the Faculty of Social and Political Sciences to join in the management of Al Madani.

Keywords: Motivation, Institute of Islamic Spirituality, LSMI Al Madani

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa, apabila kualitas anak mudanya baik, maka baik jugalah suatu bangsa, dan apabila moral anak mudanya rusak, maka rusak jugalah suatu bangsa. Dan tentu saja untuk mewujutkan moral anak mudanya di perlukan pelajaran di sekolah ataupun pelajaran agama (formal/ non formal). Agama sebagai pijakan mempunyai peranan yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia, agama telah mengatur pola kehidupan manusia, baik hubungan dengan Tuhannya, maupun dengan makhlukNya yang lain. Agama juga sebagai benteng bagi remaja untuk menghadapi tantangan, dan penanaman nilai- nilai agama yang kuat sangat di perlukan untuk mengatasi segala persoalan yang di hadapi oleh remaja/ pemuda pada umumnya, sehingga agama bisa mengontrol setiap aspek kehidupannya, yang menjadi rambu-rambu pengingat apabila akan melakukan suatu perbuatan yang bertentangan dengan nilai dan norma yang ada.

Seorang yang pada masa kecilnya tidak mendapatkan pendidikan agama, maka pada dewasanya nanti ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam kehidupannya. Lain halnya dengan orang yang masa kecilnya mempunya pengalaman agama, misalnya ibu dan bapaknya adalah orang yang tahu beragama, lingkungan sosial, kawan-kawannya juga menjalankan agama, dan di tambah pula dengan pendidikan agama yang secara sengaja di rumah, sekolah, dan masyarakat. Maka orang- orang itu dengan sendirinya akan mempunyai kecendrungan kepada hidup dengan aturan- aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut pada larangan- larangan agama, serta dapat merasakan nikmatnya beragama (Zakiah Darajat, 1976: 43).

Agama merupakan suatu institusi penting yang mengatur kehidupan manusia. Bagi Durkheim agama adalah suatu sistem terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang

berhubungan dengan hal yang suci, dak kepercayaan tersebut mempersatukan orang yang beriman dalam suatu komunitas moral yang dinamakan umat, semua kepercayaan agama mengenal pembagian semua benda yang ada di Bumi ini baik yang berujud nyata, maupun yang berwujud ideal (Kamanto Sunarto, 2004: 69).

Di Universitas Riau terdapat beberapa organisasi dakwah kampus, atau yang lebih dikenal dengan organisasi kerohanian islam (rohis), dengan Ar Royyan sebagai koordinator semua lembaga tersebut. Ar Royyan mempunyai tugas inti sebagai pengawas, perencana, dan juga sekaligus pelaksana kegiatan keagamaan di kampus Universitas Riau. Berikut adalah nama- nama organisasi dakwah kampus (LDK) di Universitas Riau.

LSMI Al Madani berbeda dengan organisasi kampus pada umumnya, organisasi ini bergerak pada bidang keagamaan, dan lebih menitik beratkan kegiatan- kegiatannya di bidang keagamaan, dan lebih umum di kenal dengan organisasi dakwah kampus. Berbagai kegiatan diselenggarakan oleh LSMI Al Madani untuk mengencarkan syiar islamnya di FISIP, baik kegiatan yang berbentuk pendalaman keislaman seperti kajian WISRUH (Wisata Ruhiah) yang diadakan setiap hari selasa setelah selesai sholat dzuhur di mushola FISIP, yang diisi oleh ustad- ustad yang sudah berkopeten, dan kegiatan- kegiatan lain yang bersifat santai seperti rihlah (jalan-jalan), hiking, footsal, dan kegiatan- kegiatan yang tujuannya tetap untuk memperdalam keislaman dan meningkatkan kekraban sesama muslim di FISIP.

Sebagai organisasi dakwah kampus, ada berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh LSMI Al Madani salah satunya adalah **asistensi agama Islam** yang diwajibkan untuk semua mahasiswa semester satu, asistensi agama islam adalah salah satu cabang dari mata kuliah

Agama Islam yang pembinaannya dilaksanakan oleh pengurus LSMI Al Madani, dan di bimbing langsung oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan. Asistensi ini juga merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru.

Kegiatan ROHIS juga bukan kegiatan yang sia-sia, karena banyak *ibrah* (hikmah) yang penulis dapatkan ketika menjadi anggota ROHIS, dan ketertarikan itu berlanjut sampai penulis mulai menjajaki bangku perkuliahan. Penulis mulai mencari-cari organisasi yang serupa dengan ROHIS yang dulu di SMA pernah penulis tekuni, sampai akhirnya penulis bertemu dengan Al Madani setelah beberapa kali nyasar ke organisasi Islam lain yang tidak resmi di kampus. Ketika itu penulis masih memikirkan dan membandingkan organisasi Al Madani ini dengan organisasi-organisasi yang lain, dan setelah beberapa lama barulah muncul keyakinan bahwa organisasi ini adalah organisasi yang sama seperti organisasi yang dulu pernah penulis geluti di SMA.

Terpikir saat itu, suatu saat penulis ingin mengetahui apa yang menyebabkan atau apa motivasi pengurus-pengurus Al Madani yang lain ketika memutuskan untuk bergabung di Al Madani, karena tidak semua orang mempunyai alasan yang sama ketika memutuskan suatu perkara tertentu.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**MOTIVASI MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU UNTUK BERGABUNG MENJADI PENGURUS ORGANISASI LSMI AL MADANI. (Studi Kasus Pengurus LSMI Al Madani Periode 2013- 2014)**".

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi mahasiswa FISIP Universitas Riau untuk bergabung menjadi pengurus organisasi LSMI Al Madani ?
2. Apa motivasi pengurus untuk tetap aktif menjadi pengurus di LSMI Al

Madani dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh LSMI Al Madani?

3. Aja saja faktor yang menyebabkan pengurus tidak aktif, ketika masih menjadi anggota di LSMI Al Madani?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi pengurus Al Madani ketika memutuskan untuk bergabung dengan Al Madani.
2. Untuk mengetahui motivasi pengurus untuk tetap aktif menjadi pengurus di LSMI Al Madani dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh LSMI Al Madani.
3. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan pengurus tidak aktif dikepengurusan, ketika masih menjadi anggota Al Madani.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti dalam bidang ilmu-ilmu sosial, khususnya mengenai motivasi mahasiswa FISIP Universitas Riau untuk menjadi anggota LSMI Al Madani.
2. sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti yang membahas dan mengkaji masalah serupa.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Motivasi

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi untuk menggerakkan individu/kelompok untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan tertentu, dengan kata lain motivasi menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang berbuat, bertindak, dan bertingkah laku (Usman Efendi Juhaya S. Praja, dalam Tumirah, 2010).

Selanjutnya Kartini Kartono (1982: 71) mengatakan bahwa motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu

motives yang artinya sebab, alasan, pikiran dasar, dorongan bagi seseorang untuk berbuat/ ide pokok yang selalu berpengaruh besar terhadap tingkah laku manusia. Motivasi adalah perilaku yang di sengaja/ mengarah ke tujuan yang didapat melalui pengalaman yang dipelajari.

2.2 Teori Pertukaran Sosial

Teori pertukaran sosial di kemukakan oleh Peter M. Blau, konsep Blau tentang pertukaran sosial terbatas pada tingkah laku yang mendatangkan imbalan, yakni tingkah laku yang akan berhenti kalau dia berasumsi bahwa tidak akan ada imbalan yang dia dapatkan lagi. Blau mengatakan interaksi sosial pertama kali muncul dalam kelompok- kelompok sosial. Orang akan merasa tertarik pada kelompok tertentu kalau mereka merasa hubungan dengan kelompok tersebut akan mendatangkan lebih banyak imbalan atau keuntungan.

2.3 Teori Tindakan Sosial

Secara teoritis tindakan sosial adalah hal- hal yang dilakukan individu atau kelompok di dalam interaksi atau situasi sosial tertentu. Max Weber mengklasifikasikan 4 empat tindakan sosial yang mempengaruhi sistem dan struktur sosial masyarakat (Syahril Syarbaini, 2009:35), yaitu:

1. Rasionalitas Instrumental, yakni tindakan sosial yang dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan dan ketersediaan alat yang di gunakan untuk mencapainya.
2. Rasional berorientasi nilai, yaitu alat- alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar.
3. Tindakan tradisional, yaitu perilaku karna kebiasaan yang di peroleh dari warisan nenek moyang, yang dilakukan tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan.

Tindakan afektif, yaitu tindakan yang didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar

2.4 Pengertian Organisasi

Istilah organisasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu "Organon" atau dalam bahasa Latin "Organum" yang berarti alat, bagian, anggota, atau badan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), organisasi adalah kesatuan (susunan) yang terdiri atas bagian bagian orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi yang digambarkan sebagai sistem pembelajaran bukanlah hal baru. Dalam Pola Pengembangan Kemahasiswaan (POLBANGMAWA) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (2006) dijelaskan bahwa organisasi intra perguruan tinggi adalah organisasi mahasiswa yang berfungsi sebagai wadah pengembangan kemahasiswaan di dalam kampus perguruan tinggi, dan eksistensinya secara formal diakui pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan (Luthans, 2006).

2.5 Pengertian Organisasi Kerohanian Islam (Rohis)

Kerohanian berasal dari kata rohani yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an yang berarti hal- hal tentang rohani. (Debdikbud, 1985:752)

Sedangkan islam adalah mengikrarkan dengan lidah dan membenarkan dengan hati serta di kerjakan dengan anggota tubuh dan menyerakan diri pada Allah dengan segala ketetapan-Nya juga dengan segala qadha dan qadarnya. (Hasbi Al-Shidieqy, 1977: 34)

2.6 Kelompok sosial

Kelompok sosial adalah kehidupan kelompok bersama dalam himpunan atau kesatuan manusia- manusia yang pada umumnya relatif kecil. salah satunya adalah lembaga (pranata) sosial. Lembaga sosial adalah sekumpulan tata aturan yang mengatur interaksi dan proses- proses sosial di dalam masyarakat. wujud konkret dari pranata sosial adalah aturan, norma, adat istiadat, dan semacamnya yang mengatur kebutuhan masyarakat atau suatu organisasi (Burhan Bungin, 2006: 43).

METODE PENELITIAN

Untuk mengulas permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan dan penelitian pustaka. Penelitian pustaka ini di maksudkan untuk keperluan teoritis dan sebagai bahan tambahan lain yang di butuhkan untuk keperluan penelitian. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan guna memperoleh informasi langsung tentang sasaran penelitian. Metode yang digunakan mencakup: Lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak dilingkungan kampus Binawidya Universitas Riau Km. 12.5 Simpang Baru Panam, dan lokasi yang dipilih untuk tempat penelitian adalah kampus FISIP yang merupakan salah satu Fakultas yang berdiri di Universitas Riau.

3.2 Penentuan Subjek

Jumlah pengurus Al Madani 2013-2014 yang bergabung dengan Al Madani, pada awalnya jumlah pengur LSMI Al Madani adalah sebanyak 50 orang laki-laki dan 40 orang perempuan.

3.3 Jenis Data yang Diperlukan

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer
- b. Data Skunder

Teknik Pengumpulan Data

Tekni pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi
- b. Wawancara Terbuka

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data secara kualitatif, dengan menganalisa pertanyaan- pertanyaan yang diajukan pada responden sesuai data yang di peroleh dan disajikan dalam bentuk kalimat yang sistematis dan ilmiah. Proses

analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari pengamatan, observasi, dan wawancara mendalam terhadap informan penelitian. Kemudian data tersebut akan disajikan deskripsikan dalam bentuk kualitatif.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1 Sejarah Berdirinya LSMI Al Madani

LSMI Al Madani berdiri pada tahun 1998, pertama kali muncul atas gagasan beberapa mahasiswa FISIP yang kemudian melakukan diskusi pertama kali di meajid Ar Faunnas, orang- orang tersebut adalah:

1. Dian Sukheri (HI 1994),
2. M. Hanafi (HI 1996),
3. Eni Romita (ANA 1996),
4. Risbeti,
5. Ridho Muhajir (IP 1997),
6. Fadhli Halim Hutasuhut (HI 1998),

Berdasarkan hasil musyawarah, maka ditetapkanlah nama UKMI tersebut adalah LSMI Al Madani atau Lembaga Studi Mahasiswa Islam, Aliansi Mahasiswa Aktivistis Dakwah dan Penegak Nilai-nilai Islam. Untuk periode pertama maka di tunjuklah Ridho Mujahir (IP 1997) sebagai ketua umum LSMI Al Madani.

MOTIVASI MAHASISWA FISIP UR UNTUK BERGABUNG MENJADI ANGGOTA AL MADANI

1.1 Analisi Teori Motivasi

Kartini Kartono (1982: 71) mengatakan bahwa motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *motives* yang artinya sebab, alasan, pikiran dasar, dorongan bagi seseorang untuk berbuat/ ide pokok yang selalu berpengaruh besar terhadap tingkah laku manusia. Motivasi adalah prilaku yang di sengaja/ mengarah ke tujuan yang

didapat melalui pengalaman yang dipelajari.

Berdasarkan teori Motivasi yang diungkapkan oleh Kartini Kartono tadi sudah jelas, bahwa motivasi adalah dorongan secara sadar bagi seseorang untuk melakukan hal tertentu, dalam hal ini adalah dorongan atau keinginan yang secara sadar yang membuat mahasiswa tertarik untuk bergabung dikepengurusan Al Madani, Motivasi tersebut berasal dari dalam atau luar diri individu.

1. **Menambang Wawasan Keislaman**
2. **Rasa Ingin Tahu**
3. **Ketertarikan dengan Pengurus Organisasi**

1.2 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa mengikuti Organisasi

1. **Temannya**
2. **Keluarga**
3. **Pengurus Al Madani**

Faktor-faktor penyebab Pengurus tidak Aktif dalam Organisasi

1. **Tidak dapat Membagi waktu**
2. **Konflik Internal**
3. **Orang Tua**

PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Menurut penelitian yang telah dilakukan, motivasi Mahasiswa/i Universitas Riau untuk bergabung menjadi anggota Al Madani ternyata bisa di latar belakang oleh motivasi secara internal yakni berasal dari diri sendiri, dan motivasi eksternal, motivasi internal.
2. Kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan oleh Al madani terbagi dua, yakni kegiatan yang diperuntukkan untuk seluruh masyarakat kampus tidak terkecuali masyarakat FISIP, dan kegiatan yang di khususkan untuk pengurus Al Madani saja.
3. LSMI Al Madani merupakan LDK (Lembaga Dakwah Kampus) yang pertama kali mendapatka SK dari

Pejabat tinggi di kampus, LSMI didirikan dengan pemikiran yang sangat matang oleh mahasiswa/i yang memiliki visi dan misi yang sama ketika itu, diawali dengan pembicaraan yang serius tentang perencanaan pembuatan organisasi dakwah kampus oleh beberapa orang, dan akhirnya perundingan tersebut mendapatkan hasil dengan terbentuknya Lembaga Dakwah Kampus yang di beri nama dengan LSMI Al Madani (Lembaga Studi Mahasiswa Islam), yang sampai saat ini masih bertahan dengan visi dan misi yang sama, dengan tujuan "Membentuk Masyarakat Kampus yang Madani".

4. LSMI Al Madani merupakan suatu Organisasi Islam kampus yang langsung di komandoi oleh UKMI Ar Royyan UR dalam pelaksanaan tugasnya. UKMI Ar Royyan juga bertugas sebagai pengawas atas semua kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi Islam di fakultas seperti Al Madani.
5. Faktor yang menyebabkan banyaknya pengurus mengundurkan diri dari al madani adalah: Tidak dapat membagi waktu, Konflik Internal, Permintaan dari orang tua untuk lebih mengutamakan kuliah dari pada berorganisasi.

b. Saran

1. Untuk menarik simpati orang lain tentunya di butuhkan sesuatu yang istimewa, yang beda dari yang lain, penulis pikir Al Madani juga bisa membuat kegiatan yang istimewa yang beda dengan kegiatan yang biasa sudah di laksanakan, karna kemungkinan besar orang- orang akan merasa bosan dengan kegiatan yang sudah sering mereka lihat. terutama dalam agenda seminar.
2. Dalam hal penjagaan kader, Al Madani juga harus fokus, karna banyak dari mereka yang niat awal masuk ke Al Madani hanya sekedar ingin mendapatkan pengalaman

- organisasi baru, atau sekedar ingin memperbanyak teman, tapi tidak jarang juga diantara mereka yang masuk Al Madani tujuannya untuk menambah wawasan dalam ilmu agama.
3. Setiap organisasi tentunya mempunyai visi dan misi, agar arah organisasinya jelas, menurut penulis visi dan misi yang di usung oleh Al Madani sudah sangat bagus, hanya saja dalam pengaplikasiannya banyak yang masih harus di perbaiki.
 4. Banyak hal yang menyebabkan kekacauan disuatu organisasi, salah satunya kekacauan dalam struktur kepengurusan, dan salah satunya adalah ketidak mampuan setiap anggota untuk menetapkan hati dan bersungguh-sungguh untuk menjalankan amanahnya dan ikrar yang mereka ucapkan ketika pertama kali dilantik dan menjaga kader- kader yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Shieddiqy, Hasbi. 1977. *Al-Islam jilid 1*. Bulan Bintang. Jakarta.
- Astuti, Ririn, 2005, *Peran Organisasi Kerohanian Islam dlam Membentuk Prilaku Agama Kegamaan Siswa di SMAN 1 Yogyakarta*.
- Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. KENCANA. Jakarta.
- Damsar.2011. *Pengantar Sosilogi Pendidikan*. Kencana. Jakarta.
- Depdikbud. 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Drajat, Zakiah. 1976. *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang. Jakarta.
- Halim, Abdul. 2000. *Menghias Diri Dengan Akhlak Terpuji*. Mitra Pustaka. Yogyakarta.
- Jhonson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Moderen jilid 1*, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- Kartono, Kartini. 1980, *Teori Kepribadian*. Alumni. Bandung.
- Muhajir, Ridho. 2012. *Sejarah Berdirinya Al madani*. Pekanbaru.
- Marimbah, D. Ahmad, 1992. *Pengantar Filsafat Ilmu Islam*. PT Al Maarif. Bandung.
- Maslow, H.A. 1979. *Motivasi Dan Kepribadian*. Pustaka Binaan Presindo. Jakarta.
- Mawardi,2010. *Pendidikan Agama Islam*. Unri Press. Pekanbaru
- Noersyam, Amin. *Keajabiban Hati*. Bintang Pelajar. Gresik.
- Paul B, Horton, Hunt Chester L. 1984. *Sosiologi*. Erlangga. Jakarta.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiolog*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekomomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Santroek, J.W, 2003, *Perkembangan Remaja*. Alih Bahasa: Shinto B. Adelar dan Sherly Sharagih. Erlangga. Jakarta.
- Umam, Khairul. 2010. *Prilaku Organisasi*. Pustaka Setia. Jakarta.
- Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Prenada Media. Jakarta.
- Sarwono, Sarlita. *Psikologi Remaja*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi jilid 3*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Syarbaini, Syahrial. 2009. *Dasar-dasar Sosiologi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suyanto, Bagong. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. KENCANA. Jakarta.
- Sztompka, Piotr. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. PRENADA. Jakarta.
- Syiar. 2014. *Harianku Bersama Al Madani*. Pekanbaru

Walgito, Bimo. 2010. *Psikologi Kelompok*. Andi Offset. Yogyakarta.

Internet:

www.file:///D:/proposals/2013

Universitas Riau (Diakses 25 November 2013)

[www.http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/SEMINAR SOSIOLOGI](http://www.http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/SEMINAR_SOSIOLOGI)
(Diakses 1 Januari 2014)

Skripsi:

Lestari, Dewi, 2010, *Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 8 Pekanbaru*. Pekanbaru.

Ibriati, Kartika, 2012, *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT TELKOM INDONESIA, Tbk Cabnag Makasar*, Makasar.

Bintoro, Andi, 2008, *Minat Mengikuti Organisasi Pada Mahasiswa Ditinjau dari Komformitas Kelompok Teman Sebaya*, Surabaya